

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pelajaran matematika merupakan pelajaran yang sulit menurut siswa. Hal ini berdasarkan pengamatan penulis secara langsung di kelas, terutama pada pokok bahasan operasi hitung campuran. Penulis memperoleh gambaran bahwa ternyata kesulitan yang dihadapi oleh para siswa adalah mereka kurang mampu memahami bagaimana melakukan operasi hitung campuran. Apalagi dengan strategi pembelajaran yang digunakan guru kurang tepat sehingga membuat siswa semakin bingung. Di samping itu kendala yang dihadapi siswa dalam memahami matematika disebabkan kelemahan guru dalam penggunaan variasi metode mengajar. Metode dan pendekatan yang diterapkan oleh guru umumnya masih menerapkan metode ceramah. Padahal seorang guru dituntut untuk selalu berinovasi dalam mencari penyelesaian dari persoalan tersebut yang sampai saat ini belum menghasilkan jawaban yang menggembirakan antara lain kesulitan siswa dalam belajarnya harus diperbaiki. Guru sangat berperan dalam keberhasilan siswanya untuk mencapai hasil belajar yang baik. Sehingga guru tidak hanya berperan sebagai penyampai materi kepada siswanya, akan tetapi ia mempunyai peranan juga sebagai pembimbing. Keberhasilan seorang guru terletak dalam kemampuannya melaksanakan proses belajar mengajar yang sebaik-baiknya, sehingga siswa dapat mencapai tujuan yang diharapkan. Guru harus memperhatikan tingkat pemahaman siswa dalam mengikuti perubahan,

langkah, tahap demi tahap dalam penyampaian materi pelajaran. Oleh sebab itu guru hendaknya terus berusaha menyusun dan menerapkan berbagai cara agar siswa lebih tertarik dan bersemangat serta memahami dalam mengikuti pelajaran matematika. Dengan demikian siswa menganggap pelajaran matematika hanya merupakan suatu beban, sehingga tidak heran jika banyak siswa yang tidak menyenangi pelajaran matematika. Padahal pelajaran matematika merupakan mata pelajaran yang sangat diperlukan, matematika berfungsi sebagai alat yang digunakan dalam berbagai ilmu dan kehidupan.

Rasa yang tidak menyenangi pelajaran matematika ini bisa dilihat dari hasil belajar siswa yang kurang memuaskan. Rendahnya hasil belajar ini lebih terlihat khususnya dalam pokok bahasan yang bersifat abstrak. Apalagi untuk kelas-kelas rendah di sekolah dasar. Hal ini berdasarkan pengamatan penulis secara langsung di kelas, terutama pada pokok bahasan operasi hitung campuran seperti diuraikan sebelumnya. Penulis memperoleh gambaran bahwa ternyata kesulitan yang dihadapi oleh para siswa adalah mereka kurang mampu memahami bagaimana melakukan operasi hitung campuran. Padahal pada proses belajar mengajar di sekolah, setiap guru berkeinginan siswanya mendapat hasil yang diharapkan, namun kenyataannya masih banyak siswa yang hasil belajarnya menunjukkan kurang atau tidak sesuai dengan harapan guru. Keadaan tersebut pada kenyataannya dapat terlihat di lapangan seperti yang diuraikan di atas, yang menunjukkan bahwa hasil belajar siswa masih rendah dalam mata pelajaran matematika bahkan cenderung semakin menurun. Proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru matematika di dalam kelas sangat berpengaruh terhadap peningkatan minat dan hasil belajar siswa. Selama ini hasil belajar siswa dalam mata

pelajaran matematika dapat dikatakan selalu rendah jika dibanding dengan mata pelajaran lain.

Fakta empiris yang penulis temukan di lapangan hasil belajar matematika khususnya pokok bahasan operasi hitung campuran di kelas 2 sangat rendah, yaitu rata-rata hasil belajar siswa 3,55. Oleh karena itu perlu metode atau pendekatan pembelajaran yang cocok diterapkan dalam mengatasi masalah yang dihadapi siswa kelas 2 SD Negeri Kebonkawung Sukabumi dalam proses belajar matematika.

Oleh karena itu penulis mencoba memberikan alternatif untuk mengoptimalkan pembelajaran dalam mata pelajaran matematika. Salah satu alternatif tersebut adalah menggunakan metode yang tepat dan cocok digunakan dalam pembelajaran matematika khususnya pokok bahasan melakukan operasi hitung campuran adalah metode tutor sebaya, suatu metode atau strategi atau juga disebut pendekatan pembelajaran dimana yang melakukan kegiatan pembelajaran adalah siswa itu sendiri. Di sini peran guru hanya sebagai fasilitator atau pembimbing saja. Siswa yang memiliki kemampuan lebih cepat menyerap materi pelajaran akan membantu siswa yang kurang cepat menyerap materi pelajaran. Oleh sebab itu siswa yang mempunyai kemampuan tinggi tersebut ditunjuk sebagai tutor dan ditugaskan untuk membantu siswa yang mengalami kesulitan dalam menerima materi yang diberikan oleh guru. Siswa yang ditugaskan sebagai tutor tersebut menerangkan kepada teman-temannya tentang materi yang belum dipahami. Dengan metode ini, siswa lebih berani bertanya mengenai materi yang diberikan guru kepada tutornya. Tutor sebaya artinya para siswa yang menemui

kesulitan belajar diberi bantuan oleh teman yang berprestasi tinggi yang mempunyai umur sebaya dengannya. Mungkin seorang siswa lebih mudah menerima bantuan pengajaran dari temannya daripada dari gurunya. Mereka dapat bertanya langsung tanpa ada rasa takut kepada temannya sendiri (tutor). Karena dengan temannya sendiri dia tidak merasa enggan, rendah hati dan malu. Oleh karena itu, untuk mengatasi kesulitan siswa dalam pembelajaran matematika dengan bantuan tutor sebaya tersebut perlu adanya kerjasama antara guru dengan siswa yang menjadi tutor sebaya. Peran teman sebaya dapat menumbuhkan dan membangkitkan persaingan hasil belajar secara sehat, karena siswa yang dijadikan tutor, eksistensinya diakui oleh teman sebaya. Dengan metode tutor sebaya tersebut diharapkan dapat meningkatkan prestasi belajar matematika siswa. Sehingga melalui metode tutor sebaya ini hasil belajar siswa yang tadinya rendah menjadi meningkat dengan memperoleh hasil belajar rata-rata di atas 6,50. Dengan demikian ada peningkatan dari pembelajaran sebelumnya yang masih menggunakan metode konvensional dibandingkan dengan setelah menggunakan metode tutor sebaya. Metode tutor sebaya merupakan metode pengajaran yang sangat penting dan efektif dalam pembelajaran matematika dewasa ini. Dalam menggunakan metode tutor sebaya siswa dituntut harus aktif. Fakta ini terlihat bahwa anak yang belajar dari anak-anak lain yang memiliki status dan umur yang sama, maka dia tidak akan merasa begitu terpaksa untuk menerima ide-ide dan sikap-sikap dari 'guru guru'nya tersebut. Sebab 'guru-guru'nya, yaitu teman sebayanya itu, tidaklah begitu lebih bijaksana dan berpengalaman dari padanya. Anak relatif bebas bersikap dan berpikir, dan dengan perasaan 'bebas' yang dimiliki itu maka

diharapkan anak dapat lebih aktif dalam berkomunikasi, sehingga dapat mempermudah mereka dalam memahami konsep / materi yang sedang diajarkan oleh guru. Mereka bisa lebih terbuka sehingga dapat meningkatkan hasil belajar mereka.

Berdasarkan uraian tersebut di atas, maka penulis melakukan penelitian tentang metode tutor sebaya dalam pembelajaran matematika dengan tujuan dapat mengatasi kesulitan belajar matematika khususnya pada pokok bahasan melakukan operasi hitung campuran. Penelitian ini penulis tuangkan dalam judul *“Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Pokok Bahasan melakukan operasi hitung campuran Melalui Metode Tutor Sebaya pada Siswa Kelas 2 SD Negeri Kebonkawung Kota Sukabumi”*

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang diuraikan di atas, maka penulis merumuskan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Apakah ada peningkatan hasil belajar matematika pokok bahasan melakukan operasi hitung campuran siswa kelas 2 SD Negeri Kebonkawung pada saat pembelajaran dengan menggunakan metode tutor sebaya dibandingkan sebelumnya ?
2. Bagaimana suasana pembelajaran matematika pokok bahasan melakukan operasi hitung campuran siswa kelas 2 SD Negeri Kebonkawung dengan menggunakan metode tutor sebaya ?

3. Bagaimana sikap siswa dalam pembelajaran matematika pokok bahasan melakukan operasi hitung campuran siswa kelas 2 SD Negeri Kebonkawung dengan menggunakan metode tutor sebaya ?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

- a. Ingin mengetahui peningkatan hasil belajar matematika pokok bahasan melakukan operasi hitung campuran siswa kelas 2 SD Negeri Kebonkawung pada saat pembelajaran dengan menggunakan metode tutor sebaya dibandingkan sebelumnya.
- b. Untuk mengetahui bagaimana suasana pembelajaran matematika pokok bahasan melakukan operasi hitung campuran siswa kelas 2 SD Negeri Kebonkawung dengan menggunakan metode tutor sebaya.
- c. Ingin mengetahui bagaimana sikap siswa dalam pembelajaran matematika pokok bahasan melakukan operasi hitung campuran siswa kelas 2 SD Negeri Kebonkawung dengan menggunakan metode tutor sebaya.

2. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi :

- a. Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan lembaga bisa mengembangkan metode tutor sebaya ini yang dapat diterapkan dalam pembelajaran matematika sehingga hasil belajar matematika khususnya di SD Negeri Kebonkawung dapat lebih ditingkatkan, dan metode tutor sebaya ini perlu dicoba untuk diterapkan pada pelajaran lain.

b. Guru

Hasil penelitian ini dapat dijadikan masukan tentang keberhasilan proses belajar mengajar khususnya penggunaan metode tutor sebaya. Dengan demikian guru dapat melakukan langkah-langkah alternatif untuk meningkatkan hasil belajar matematika pokok bahasan melakukan operasi hitung campuran, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal.

c. Siswa

- Melalui metode tutor sebaya diharapkan siswa dapat mengikuti pembelajaran dengan suasana menyenangkan sehingga mampu meningkatkan kemampuan mengenai oprasi hitung campuran dalam mata pelajaran matematika.
- Siswa memperoleh pengalaman belajar yang bervariasi dan mampu berinteraksi dengan guru maupun siswa sehingga terjadi perubahan perilaku belajar yang lebih baik.

D. Definisi Operasional

Agar tidak terjadi kesalahpahaman dalam menginterpretasikan penelitian, maka penulis akan menjelaskan istilah-istilah kunci dalam judul penelitian ini.

1. Matematika adalah salah satu mata pelajaran yang merupakan materi atau pokok bahasan yang diajarkan pada jenjang Pendidikan Dasar dan Menengah. Dalam hal ini matematika yang diberikan di sekolah dasar.
2. Pokok bahasan merupakan bagian dari mata pelajaran matematika yang harus diberikan secara periodik sesuai alokasi waktu yang telah ditentukan. Dalam penelitian ini pokok bahasan yang diteliti adalah yang terkait dengan operasi hitung campuran.
3. Metode tutor sebaya yaitu suatu strategi pembelajaran untuk membantu memenuhi kebutuhan peserta didik. Ini merupakan pendekatan kooperatif bukan kompetitif dimana yang melakukan kegiatan pembelajaran adalah siswa itu sendiri.

E. Hipotesis Tindakan

Hipotesis yang diajukan dalam proposal penelitian ini adalah :

“ Melalui penggunaan metode tutor sebaya dapat meningkatkan hasil belajar matematika pokok bahasan melakukan operasi hitung campuran pada siswa kelas 2 SD Negeri Kebonkawung Sukabumi.”